

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Leverage, Rentabilitas, Non Performing Loan (NPL) terhadap Nilai Perusahaan pada Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) pada 12 Unit Usaha Syariah dengan laporan keuangan tahunan periode 2014-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel *Leverage* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) memperoleh nilai -t hitung > -t tabel ($-0,835 > -2,00324$) dan nilai signifikansi sebesar $0,407 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan hasil variabel “ *Leverage* “ tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (EPS) pada 12 Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2014-2018.
2. Terdapat pengaruh Rentabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) pada 12 Unit Usaha Syariah dengan laporan keuangan tahunan periode 2014-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel Rentabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) memperoleh nilai t hitung > t tabel, -t hitung < -t tabel, atau jika signifikansi < 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung > t tabel ($3,689 > 2,00324$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan hasil variabel “ Rentabilitas “ berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (EPS) pada 12 Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2014-2018.

3. Terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan (EPS) pada 12 Unit Usaha Syariah dengan laporan keuangan tahunan periode 2014-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-3,452 < -2,00324$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan hasil variabel “*Non Performing Loan* (NPL) “ berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (EPS) pada 12 Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2014-2018.

B. Saran

1. Saran Bagi Unit Usaha Syariah

Diharapkan agar pihak manajemen Unit Usaha Syariah di Indonesia mampu meningkatkan nilai perusahaan (EPS) dalam memanfaatkan asetnya secara maksimal dan mengelola manajemen perusahaannya dengan baik, agar mampu meningkatkan nilai perusahaan pada Unit Usaha Syariah, meningkatkan penyaluran seperti *leverage*, rentabilitas, *non performing loan* (NPL) sehingga nilai perusahaan yang dihasilkan oleh Unit Usaha Syariah akan maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Saran Bagi Akademik

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti beberapa variabel diantaranya variabel *Leverage*, Rentabilitas, *Non Performing Loan* (NPL) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (EPS). Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel lagi. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya,

bisa menggunakan teknis analisis data lain, seperti: *Structural Equation Modelling* (SEM) yang memungkinkan ditemukannya hasil yang berbeda. Kemudian, dengan mengganti variabel intervening, seperti: *Bank Size* dan *Net Interest Margin* (NIM) yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah, serta memperluas objek penelitian tentang lembaga keuangan syariah lainnya, seperti Bank Umum Syariah (BUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variable yang berbeda, rasio yang berbeda, dan objek penelitian yang berbeda seperti pada Bank Umum Syariah atau pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.